

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari hasil pengamatan di tarik sebuah kesimpulan bahwa klasifikasi kemampuan siswa dalam melakukan lempar tangkap bola pada permainan kasti observasi awal mencapai 55,95% (kurang). Sehingga dari pengamatan tersebut yang menjadikan alasan peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Kemudian peneliti melakukan tindakan penelitian siklus I, memperhatikan dari hasil kegiatan siswa menunjukkan hasil yang diperoleh dalam melakukan lempar tangkap bola pada permainan kasti di akhir siklus I, menunjukkan bahwa siswa memperoleh nilai rata-rata 70,86% (cukup). Telah diperoleh presentase peningkatan hasil dari observasi awal ke siklus I sebesar 14,92%. Hasil evaluasi pada siklus I tersebut belum memenuhi standar ketuntasan dari indikator kinerja yakni mencapai 75% dari hasil belajar secara klasikal. Memperhatikan dari hasil evaluasi siklus I tersebut, maka peneliti perlu mengadakan tindakan/perbaikan lanjut pada siklus berikutnya. Kemudian dari hasil kegiatan siswa, menunjukkan hasil yang di peroleh dalam teknik dasar lempar tangkap bola pada permainan kasti di akhir siklus II, menunjukkan bahwa siswa memperoleh nilai rata-rata 78,55% (baik). Telah di peroleh presentase peningkatan hasil latihan siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 7,69%. Hasil evaluasi pada siklus II tersebut telah melebihi standar ketuntasan dari indikator kinerja yakni mencapai 75% dari hasil

secara klasikal. Memperhatikan dari hasil evaluasi siklus II tersebut, maka penelitian di nyatakan selesai.

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan bahwa, dengan menggunakan pembelajaran berpasangan, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan lempar tangkap pada permainan kasti. Terbukti dari siklus ke siklus kemampuan siswa telah mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat di sarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang selama hanya menggunakan metode-metode yang sudah ada, di perlukan upaya guru untuk merancang dan mendesain metode pembelajaran yang inovatif, efektif, bermakna dan menyenangkan untuk siswa
2. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar permainan bola kasti adalah lempar tangkap

Hasil observasi awal siswa kelas IV SDN 1 Botupingge Kabupaten Bone Bolango dalam melakukan permainan bola kasti sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas (PTK) dengan lempar tangkap bola di peroleh rata-rata hasil belajar individu sebesar 55,95%. Artinya masih terdapat 28 orang siswa yang belum memiliki hasil pembelajaran dalam permainan bola kasti.

1. Aktivitas siswa kelas IV SDN 1 Botupingge kabupaten Bone Bolango dalam melakukan gerakan-gerakan lempar tangkap bola pada permainan

kasti secara efektif mengalami peningkatan yang berarti. Hasil belajar tersebut di lihat pada perolehan keberhasilan belajar secara individu sebesar 78,55% atau mengalami peningkatan sebesar 7,68% dari siklus I. Dimana hasil perolehan pada siklus I di peroleh hasil rata-rata keberhasilan individu sebesar 70,86%.

2. Hasil 78,55% sama dengan 28 orang siswa di nyatakan berhasil dan mampu melakukan lempar tangkap bola pada permainan kasti. Hasil perolehan tersebut telah melampaui indikator yang telah di tetapkan.